

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA POLA PEMBINAAN KARAKTER MANDIRI MELALUI PEMBIASAAN PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN ISLAM

Sumber Data/ Informasi: Kepala Sekolah

- 1 . Bagaimana sejarah berdirinya MTs Nurul Fikri?
 - a) Apakah latar belakang berdirinya MTs Nurul Fikri ?
 - b) Bagaimana perkembangannya hingga sekarang ?
- 2 . Bagaimana bentuk-bentuk pembiasaan ?
 - a) Mengapa kegiatan sholat Duha Duhur berjamaah dijadikan sebagai pembiasaan di MTs Nurul Fikri Watupatok ?
 - b) Kapan waktu kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan ?
 - c) Di mana tempat kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan serta bagaimana strateginya dalam menjaga kedisiplinan kegiatan tersebut ?
 - d) Nilai-nilai apa yang bisa ditanamkan melalui pembinaan sholat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin tersebut ?
 - e) Bagaimana hasil dari pola pelaksanaan pembinaan sholat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin tersebut ?
 - f) Kapan dan di mana saja kegiatan ekstra pramuka dilaksanakan dan apa hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut ?
 - g) Dari motivasi apa kegiatan ekstra pramuka dilaksanakan, serta kapan waktu pelaksanaan, di mana tempatnya serta apa hasil yang telah diperoleh siswa dari kegiatan ekstra tersebut ?
 - h) Nilai apa yang tertanam pada kegiatan rutin Ekstra kepramukaan tersebut ?
 - i) Dalam jadwal kegiatan, upacara juga sering dilaksanakan di sekolah ini, bagaimana manfaat dari pembiasaan upacara tersebut ?
 - j) Jenis kebiasaan apa saja yang telah terlihat hasilnya dari capaian kegiatan upacara tersebut serta mengandung nilai-nilai yang bagaimana ?

PEDOMAN WAWANCARA
POLA PEMBINAAN KARAKTER MANDIRI MELALUI PEMBIASAAN
PENANAMAN NILAI- NILAI PENDIDIKAN ISLAM

Sumber Data/ Informan: Guru

1. Apa tujuan dari bentuk pembiasaan penanaman nilai pendidikan Islam di bidang mengaji (membaca Al-Qur'an) ?
2. Kapan waktu pelaksanaan kegiatan mengaji dilakukan pada siswa di MTs Nurul Fikri Watupatok ?
3. Nilai-nilai apa yang tertanam dalam pembinaan mengaji, dan karakter apa yang diharapkannya tersebut ?
4. Bagaimana cara efektif yang diterapkan guna melakukan pembinaan melalui percontohan ?
5. Bagaimana contoh yang dilakukan guru dalam memberi pembinaan kerapian?
6. Selain halnya lewat kegiatan praktik dan ketauladanan dalam mengaji, apakah ada bentuk lain upaya membina karakter siswa tersebut ?
7. Apa langkah selanjutnya ketika beberapa konsep tersebut yaitu kegiatan praktik, ketauladanan bahkan nasihat-nasihat (tausyiah) telah diterapkan apa masih ada pola pembinaan yang lainnya ?
8. Penanaman nilai-nilai apa yang dapat diperoleh melalui pola pembinaan nasihat serta karakter kemandirian yang bagaimana yang bisa diraihinya ?
9. Bagaimana nilai-nilai pola pembinaan yang bisa tertanam dari pembinaan keteladanan pada siswa serta bagaimana karakter kemandirian yang diperolehnya ?
10. Nilai-nilai apa yang tertanam dari pola pembiasaan melalui teguran serta karakter kemandirian apa yang dapat diperoleh siswa ?

Lampiran 2

Daftar Guru MTs Nurul Fikri Watupatok Tahun Ajaran 2018/2019

N O	NAMA	JABATAN	STATUS	PENDIDI KAN
1	Suyono, S.Pd.I	Kamad	GTY	S-1 PAI
2	Prihatin, S.Pd.I	Wakamad	GTY	S-1 PAI
3	Tri Wahyudi, M.Pd.I	Guru	GTY	S-2
4	Sayyidah Maslamah, S.Pd.I	Guru	GTY	S-1 PAI
5	Ristyan Fitria Dewi, S.Pd	Guru	GTY	S-1 Pend.B. Inggris
6	Agus Setyawan, S.Pd	Guru	GTY	S-1 PJOK
7	Dwi Winarsih, S.Pd	Guru	GTY	S-1 IPS
8	Ervian Widayatin, S.Pd	Guru	GTY	S-1 IPS
9	Timan, S.Pd.I	Guru	GTT	S-1 Pend. B.arab
10	Endah Wahyuni	Guru	GTY	S-1 Pend.B Inggris
11	Anita Hendrawati, S.Pd.I	Guru	GTY	S-1 PAI
12	Nurdyantoro, S.Pd	Guru	GTY	S-1 Pend. Matematika
13	Anita Dwi Fitriyaningsih, S.Pd	Guru	GTY	S-1 Pend. IPA
14	Nur Fakhturrohman, S.Pd.I	KA-TU/ Guru	GTY	S-1 PAI
15	Muji Rahayu, S.Pd.I	TU/Guru	GTY	S-1 PAI

Lampiran 3**DATA SISWA MADRASAH TSANA WIYAH NURUL FIKRI WATUPATOK
TAHUN 2018/2019**

NO	NAMA RESPONDEN	L/P	KELAS
1	Adit Pambudi Setiawan	L	7
2	Agus Riyanto	L	7
3	Andika Saputra	L	7
4	Anggun Firahma Wardani	P	7
5	Asmanda Ingka Intami	P	7
6	Bagus Putra Perdana	L	7
7	Basuki Adi Santoso	L	7
8	Desi Eka Kristiani	P	7
9	Diah Dwi Pratiwi	P	7
10	Diana Dewi Elisa	P	7
11	Dimas Nur Diansyah	L	7
12	Dwi Ashari Saputra	L	7
13	Dwi Prahmana	L	7
14	Eka Tri Hastuti	P	7
15	Ervina Dwi Rahayu	P	7
16	Finanda Sari	P	7
17	Ima Yuhana	P	7
18	Kirno	L	7
19	Mila Apri Ana	P	7
20	Novela Anjelina Vega	P	7
21	Novia Agustin	P	7
22	Nurhadi	L	7
23	Pina Patresia	P	7
24	Putri Larasati	P	7
25	Rahayu Sundari	P	7
26	Rio Krisna Sapira	L	7

27	Ristianingsih	P	7
28	Risza Adi Pratama	L	7
29	Robi Santoso	L	7
30	Sriadi	L	7
31	Sriyanto	L	7
32	Sulis Setyo Pambudi	L	7
33	Tiyo Ramadan Pratama Mawardi	L	7
34	Aan Ariska	L	8
35	Adepiya Desiandari	P	8
36	Agus Febrianto	L	8
37	Anisa Cindi Puspitasari	P	8
38	Ardita Tri Septiana	P	8
39	Dela Puspita	P	8
40	Dwi Andika Putra	L	8
41	Eka Putri Septiani	P	8
42	Eri Mahendra	L	8
43	Fajar Ardiansah	L	8
44	Farhana Muftia Rahayu	P	8
45	Fengki Saputra	L	8
46	Katmanto	L	8
47	Kurniawan	L	8
48	Leny Astia Tari	P	8
49	Lilik Nur Cahyati	P	8
50	Lina Aulidha	P	8
51	Nopi Wulandari	P	8
52	Redi Setiawan	L	8
53	Rio Wahyu Saputro	L	8
54	Riska Lamtriani	P	8
55	Riski Khotimah	P	8
56	Saulfa Umtahana	P	8
57	Selpia Putri Anggraini	P	8

58	Sita Rindi Avelina	P	8
59	Tifa Nurul Alifah	P	8
60	Yuyun Prasetyo	L	8
61	Anggun Novita Sari	P	9
62	David Prianto	L	9
63	Eka Juliyani Wahono	P	9
64	Eko Hadi Pratama	L	9
65	Fida Wayan Bagus Setiawan	L	9
66	Garit Yuda Tama	L	9
67	Hermanto	L	9
68	Heru Andi Pratama	L	9
69	Indah Sri Lestari	P	9
70	Kirana Destya Anggraeni	P	9
71	Laila Rosyida	P	9
72	Lia Susanti	P	9
73	Niken Pratiwi	P	9
74	Nuri Setiyani	P	9
75	Novitasari	P	9
76	Purwanti	P	9
77	Ribut Hermanto	L	9
78	Rika Pramudita Novalia	P	9
79	Riska Andista	L	9
80	Rizal Emir Ainurzwedy	L	9
81	Saiin Napiah	P	9
82	Shofiana Agustina	P	9
83	Tantri Nurlinda Sari	P	9
84	Trio Saputra	L	9
85	Wiwin Soinanto	P	9
86	Wiyono	L	9

Lampiran 4

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Visi, Misi dan Tujuan Madrasah
Dokumentasi



Foto Banner Visi Misi MTs Nurul Fikri Watupatok

Lampiran 5

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/IV/2019
 Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
 Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00 WIB
 Topik : Jadwal Kegiatan Pembelajaran
 Dokumentasi

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GENAP													LAMPIRAN 5						
MTs NURUL FIKRI													KEPUTUSAN KEPALA MTs NURUL FIKRI						
TAHUN PELAJARAN 2018/2019													NOMOR: MTs/NF/51.506/051/2018/SK						
													TANGGAL: 02 April 2019						
No	Waktu	SENIN			SELASA			RABU			KAMIS			JUM'AT			SABTU		
		VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX	VII	VIII	IX
**	06.30 - 07.00	UPACARA																	
2	07.00 - 07.40	07/227	15/235	12/180	04/239	06/220	07/157	06/220	12/180	04/237	10/235	09/100	08/156	08/156	05/062	10/154	02/236	01/154	06/220
3	07.40 - 08.20	07/227	15/235	12/180	04/239	06/220	07/157	06/220	12/180	04/237	10/235	09/100	08/156	08/156	05/062	10/154	02/236	01/154	06/220
4	08.20 - 09.00	07/227	15/000	12/180	04/239	06/220	07/157	06/220	12/180	11/097	01/154	09/100	08/156	08/156	07/157	09/100	09/180	01/154	06/220
5	09.00 - 09.40	03/238	15/000	12/180	13/097	04/239	07/157	07/157	12/180	11/097	01/154	09/100	08/156	08/156	07/157	09/100	09/180	08/156	02/236
**	09.40 - 10.00	ISTIRAHAT (SHOLAT DUHA)																	
7	10.00 - 10.40	03/238	13/097	12/180	13/097	04/239	03/238	07/157	12/180	11/097	01/154	08/156	05/235	05/237	07/157	09/100	09/180	08/156	02/236
8	10.40 - 11.20	09/100	13/097	15/000	13/097	04/239	03/238	07/157	04/237	11/097	09/180	08/156	05/235	05/237	07/157	09/100	15/000	08/156	01/154
9	11.20 - 12.00	09/100	13/097	15/000	13/097	07/227	04/239	07/157	04/237	11/097	09/180	08/156	07/227	SHOLAT JUM'AT			15/000	02/236	01/154
10	12.00 - 12.30	ISTIRAHAT (SHOLAT DLUHLUR)																	
11	12.30 - 13.00	09/100	13/097	05/062	13/097	07/227	04/239	05/062	03/238	08/156	08/156	10/154	07/227	14/Nfr	14/Nfr	14/Nfr	10/Ath	02/236	01/154
12	13.00 - 13.40	09/100	13/097	05/062		07/227	04/239	05/062	03/238	08/156	08/156	10/154	07/227	14/Nfr	14/Nfr	14/Nfr	10/Ath		
13	13.40 - 14.20	SHOLAT JUM'AT																	
**	13.40 - Selesai	Exst. Muhadloroh																	
Guru Piket harian		Ristyan F Dewi, S.Pd			Muji Rahayu, S.Pd			Ervin Widayatin, S.Pd			Dwi Winarsih, S.Pd			Bilal Adnan & Tausyiah			Erst Pramuka		
KODE GURU																			
No	Nama	Mata Pelajaran	Kode MA-PEL	Jam Mengajar			Jml JP	No	Nama	Mata Pelajaran	Kode MA-PEL	Jam Mengajar			Jml JP				
				VII	VIII	IX						VII	VIII	IX					
01	Tri Wahyuni, M.Pd.I	Pkn	154	3	3	3	9	13	Endah Wahyuni, S.Pd	IPA 7,8	097	5	5	-	10				
02	Sayyidah M, S.Pd.I	A. Hadits/Tausyih	236	2	2	2	6	14	Nur Fakhur R, S.Pd.I	Mengaji & Pramuk/Bilal	nfr	2	2	2	8				
03	Supono, S.Pd.I	SKI/Muhadloroh	238	2	2	2	6	15	Muji Rahayu, S.Pd.I	MgJ 7/A A, 8/PraKarya	235/000	2/2	2/2	2	8				
04	Timan, S.Pd.I	Bhs Arab/Fiqh 8,9 Qiro'ah	239/237	3	3/2	3/2	13												
05	Prhatin, S.Pd.I	Fqh 7/A A 9/MgJ 9/B Jawa	237/235/062	2/2	2	2/2/2	12												
06	Agus Setyawan, S.Pd	Penjas-orkes/Sepak Bola	220	3	3	3	9												
07	Ristyan F Dewi, S.Pd	Bhs Ing/Sehi Budaya	157/227	4/3	4/3	4/3	21												
08	Dwi Winarsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	156	6	6	6	18												
09	Ervin Widayatin, S.Pd	IPS/Matematika 7	100/180	4/5	4	4	17												
10	Anita Hendrawati, S.Pd	Aqidah A 7/Tata Boga	235/ath	2/2	2	2	8												
11	Anita Dwi F, S.Pd	IPA 9	097	-	-	5	15												
12	Nurdiantoro, S.Pd	Matematika 8, 9	180	-	-	5	10												

Foto Jadwal Kegiatan Pembelajaran MTs Nurul Fikri Watupatok

Lampiran 6

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Guru Madrasah
Dokumentasi



Dokumentasi Madrasah : Foto Guru dan Staf Madrasah.

Lampiran 7

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Upacara PHBN
Dokumentasi



Dokumentasi Madrasah : Foto upacara Detik-detik Proklamasi.

Lampiran 8

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Madrasah
Dokumentasi



Foto Wawancara dengan Bapak Suyono, S.Pd.I

Lampiran 9

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 06/D/IV/2019
Tanggal : 18 April 2019, 11.30 WIB
Disusun Jam : 18 April 2019, 19.30 WIB
Topik : Dokumentasi Wawancara dengan Guru
Dokumentasi



Foto Wawancara dengan Ibu Prihatin, S.Pd.I

Lampiran 10

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 09.00 WIB
Disusun Jam : 15 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Dokumentasi Wawancara dengan Guru
Dokumentasi



Foto Wawancara dengan Ibu Dwi Winarsih, S.Pd

Lampiran 11

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 09.30 WIB
Disusun Jam : 15 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Dokumentasi Wawancara dengan Guru
Dokumentasi



Foto Wawancara dengan Ibu Ristyan Fitria Dewi, S.Pd

Lampiran 12

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 08/D/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 12 April 2019, 14.00 WIB
Topik : Dokumentasi Wawancara dengan Guru
Dokumentasi



Foto Wawancara dengan Ibu Ervian Widayatin, S.Pd

Lampiran 13

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/IV/2019
Tanggal : 18 April 2019, 06.30 WIB
Disusun Jam : 18 April 2019, 14.00 WIB
Topik : Mengaji
Dokumentasi



Foto Kegiatan Mengaji

Lampiran 14

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 09.40 – 12.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 19.30 WIB
Topik : Shalat Jama'ah
Dokumentasi



Foto Kegiatan Shalat Duha Berjamaah



Foto Kegiatan Shalat Duhur Berjamaah

Lampiran 15

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/IV/2019
Tanggal : 20 April 2019, 18.00 WIB
Disusun Jam : 20 April 2019, 21.00 WIB
Topik : Istighosah
Dokumentasi



Lampiran 16

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 12/D/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 07.00 WIB
Disusun Jam : 15 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Upacara Bendera
Dokumentasi



Foto Kegiatan Upacara Bendera

Lampiran 17

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 13/D/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 13.30 WIB
Disusun Jam : 12 April 2019, 20.00 WIB
Topik : Upacara Pembukaan dan Latihan Pramuka
Dokumentasi



Foto Kegiatan Upacara Pramuka



Foto Kegiatan Ekstra Pramuka

Lampiran 18

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 14/D/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 07.30WIB
Disusun Jam : 12 April 2019, 14.00 WIB
Topik : Teguran
Dokumentasi



Foto Teguran Anak terlambat

Lampiran 19

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 15/D/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 13.05 WIB
Disusun Jam : 12 April 2019, 16.00 WIB
Topik : Jabat Tangan, Sapa Salam ketika pulang
Dokumentasi



Foto Jabat Tangan ketika pulang

Lampiran 20

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 02 April 2019, 20.00WIB
Topik Wawancara : Latar Berdirinya Madrasah serta Pola Pembinaan Karakter
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana Latar belakang berdirinya MTs Nurul Fikri Watupatok ?
Informan	Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri Watupatok Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan berdiri pada tahun 2002 M. Yang pada masa itu belum ada Madrasah yang berdiri di Desa Watupatok, kemudian atas inisiatif Bp. Tri Wahyudi dan istrinya (Ibu Sayyidah Maslamah) yang ingin menyi'arkan Agama Islam melalui dunia pendidikan serta mendapat dukungan dari para tokoh Agama dan masyarakat bersama warga dusun Sampiran merencanakan pendirian Madrasah di dusun Sampiran ini. Setelah melalui kajian yang cukup mendalam akhirnya berdirilah Madrasah ini yang peresmiannya diresmikan oleh H.Abdullah Muid Anwar yang pada saat itu menjabat sebagai Wakil Bupati Kabupaten Pacitan Periode 1999-2004.
Peneliti	Bagaimana Perkembangan MTs Nurul Fikri Watupatok dari sejak berdiri hingga sekarang ?
Informan	Dalam memenuhi amanat masyarakat untuk memajukan pendidikan yang berbasis keagamaan serta bisa berkembang di masyarakat maka MTs Nurul Fikri berupaya semaksimal mungkin dan terus mengikuti perkembangan Kurikulum Nasional yang berlaku dan juga mengedepankan pembinaan pembinaan berbasis karakter bagi peserta didik yang menghasilkan lulusan yang bisa mencerminkan pola perilaku yang berakhlakul karimah sehingga MTs semakin diakui keberadaannya di wilayah desa Watupatok dan sekitarnya, dengan demikian perkembangan MTs Nurul Fikri dari awal hingga sekarang masih terus eksis berdiri ditengah tengah masyarakat desa Watupatok dan sekitarnya.
Peneliti	Mengapa kegiatan sholat Duha Duhur berjamaah dijadikan sebagai pembiasaan di MTs Nurul Fikri Watupatok ?
Informan	Sholat Duha dan Duhur merupakan program tersendiri pada MTs Nurul Fikri Watupatok yang dijadikan wahana untuk pembinaan karakter kemandirian pada siswa. menjalankan sholat adalah sebagai wujud ketaatan kepada Alloh SWT. Dengan demikian melalui sholat Duha dan Duhur secara

	berjamaah para guru punya kesempatan untuk membina para siswa untuk rajin melakukan ibadah dan sekaligus melatih kedisiplinan, ketaatan, ketekunan, kemandirian serta mempunyai rasa sosial yang tinggi.
Peneliti	Kapan waktu kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan ?
Informan	Kegiatan sholat berjamaah tertulis pada jadwal pelajaran sekolah yaitu bertepatan dengan waktu istirahat pertama yaitu untuk sholat jamaah Duha serta pada waktu istirahat kedua yaitu untuk sholat jamaah Duhur.
Peneliti	Di mana tempat kegiatan sholat berjamaah dilaksanakan serta bagaimana strateginya dalam menjaga kedisiplinan kegiatan tersebut ?
Informan	Kegiatan ini dilaksanakan di Mushola Nurul Hidayah Rt. 01 Rw. 02 Dusun Sampiran yang kebetulan satu lokasi dengan MTs Nurul Fikri Watupatok dan bekerjasama dengan warga sekitar dalam menggunakan fasilitas tersebut untuk kegiatan – kegiatan keagamaan sekolah. Kegiatan tersebut rutin dilakukan dan untuk menjaga kedisiplinan sholat secara berjamaah tersebut pihak Madrasah menjadwalkan para guru laki-laki untuk bertugas membimbing sholat berjamaah tersebut sekaligus menjadi imam sholatnya serta menjadwalkan siswa laki-laki pula untuk bertugas menjadi muazin pada sholat Duhur.
Peneliti	Nilai-nilai apa yang bisa ditanamkan melalui pembinaan sholat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin tersebut ?
Informan	Nilai - nilai yang terkandung dalam pembiasaan siswa dalam melaksanakan shalat Duha dan Duhur secara berjamaah yaitu diantaranya rasa takut terhadap Allah SWT dan meyakini sebagai sarana menuju keselamatan hidup di dunia dan diakhirat, sehingga siswa menyadari bahwa shalat adalah kewajiban setiap muslim.
Peneliti	Kapan dan di mana saja kegiatan ekstra pramuka dilaksanakan dan apa hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut ?
Informan	Kegiatan kepramukaan dilaksanakan secara rutin pada setiap hari jum'at dimulai jam 13.30 – 16.30 WIB. Dan mengenai tempat yaitu disesuaikan dengan jenis materinya, misalnya materinya tali - temali, permainan tempatnya di halaman, materi PBB, P3K tempatnya di lapangan kalau materinya jelajah tempatnya di lingkungan alam terbuka dan bukit. Kegiatan tersebut merupakan upaya pembinaan melalui proses kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Melalui kegiatan kepramukaan ini diharapkan dapat dilakukan pembinaan untuk bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kehidupan berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila, UUD 1945 serta berkepribadian yang mandiri.
Peneliti	Nilai apa yang tertanam pada kegiatan rutin Ekstra kepramukaan tersebut ?

Informan	<p>Nilai yang tertanam dalam kegiatan ekstra Pramuka adalah menumbuhkan rasa cinta alam serta pengakuan terhadap kebesaran Alloh SWT. Dan kesadaran diri bahwa kenyamanan hidup pada lingkungan alam adalah kebutuhan serta menyadari pula bahwa bahwa seluruh alam seisinya ini adalah ciptaan Alloh SWT.</p>
Peneliti	<p>Dalam jadwal kegiatan, upacara juga sering dilaksanakan di sekolah ini, bagaimana manfaat dari pembiasaan upacara tersebut ?</p>
Informan	<p>Kegiatan upacara pada hari senin pagi, peringatan hari-hari Nasional, upacara apel siswa pada waktu-waktu tertentu dan lain sebagainya selalu dilakukan di sekolah maupun tempat-tempat tertentu yang mengikutsertakan semua pihak sekolah serta khususnya kepada para siswa yang menjadi fokus binaan sekolah. dari kegiatan tersebut yang selalu dilaksanakan akan membuat siswa senantiasa terbiasa berdisiplin dalam berbaris, selalu bersikap siap dan tegak dalam barisannya, yang demikian itu akan berdampak keterbawaan sikap perilaku yang disiplin dan akan selalu terbawa dan berpengaruh juga pada karakter kedisiplinan siswa</p>
Peneliti	<p>Jenis kebiasaan apa saja yang telah terlihat hasilnya dari capaian kegiatan upacara tersebut serta mengandung nilai-nilai yang bagaimana ?</p>
Informan	<p>Upacara bendera perlu diselenggarakan dengan sebaik-baiknya di MTs Nurul Fikri Watupatok serta dibina secara terus menerus dengan cara bagi yang bertugas sebagai pelaksanaan upacara bendera diharapkan latihan agar terselenggara secara sempurna , maksud diselenggarakan upacara bendera di MTs Nurul Fikri yaitu: (1) Membiasakan bersikap tertib dan disiplin. (2) Mempertebal rasa semangat kebangsaan.</p>

Lampiran 21

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W/IV/2019
Tanggal : 18 April 2019, 11.30 WIB
Disusun Jam : 18 April 2019, 19.30WIB
Topik Wawancara : Pembiasaan mengaji dan Pemberian Nasihat
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa tujuan dari bentuk pembiasaan penanaman nilai pendidikan Islam di bidang mengaji (Membaca Al-Qur'an)?
Informan	Sebagai guru baca Al-Qur'an saya merasa senang adanya program ini. Karena dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an anak – anak tiap hari bisa membaca Al-Quran dengan benar dan fasih. Apalagi diselipkan tausiyah, agar anak – anak mempunyai akhlak yang baik dan tentunya mempunyai karakter mandiri pada diri anak tersebut.
Peneliti	Kapan waktu pelaksanaan kegiatan mengaji dilakukan pada siswa di MTs Nurul Fikri Watupatok ?
Informan	Mengaji dilakukan setiap hari sebelum jam pelajaran sekolah dimulai yaitu pada jam 06.30 sampai jam 07.00 yang dibimbing oleh guru ngaji di dalam setiap kelasnya dan dilaksanakan di ruang kelas masing-masing tingkat kelasnya. Kegiatan di jam tambahan tersebut dilakukan agar para siswa dapat mengikutinya tanpa harus menyita waktu jadwal mata pelajaran yang sesuai kurikulum diberlakukan.
Peneliti	Nilai - nilai apa yang tertanam dalam pembinaan mengaji, dan karakter apa yang diharapkannya tersebut ?
Informan	Nilai-nilai yang tanamkan dalam pembiasaan baca Al-Qur'an rutin adalah untuk mempertebal rasa keimanan siswa terhadap kitab Allah yaitu Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber dari segala sumber hukum alam semesta, sehingga dari penanaman nilai tersebut siswa akan menyadari bahwa mempelajari dan memahami Al-Qur'an adalah suatu kebutuhan karena sebagai pedoman hidupnya.
Peneliti	Pembiasaan yang bagaimana yang dilakukan di dalam kegiatan Istighosah serta nilai-nilai apa yang bisa ditanamkan melalui rutinan tersebut dan karakter kemandirian yang bagaimana yang di dapatkan siswa dalam kegiatan tersebut ?

Informan	Dari pembiasaan Istighosah para siswa diajak untuk berdo'a secara khusus untuk meminta ketenangan hati, kecerahan pikiran, keselamatan serta terhindar dari musibah dan bahaya, sedangkan nilai yang terkandung di dalam kegiatan tersebut ialah sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT serta bukti tunduk yang takut akan datangnya azab atau bahaya yang diturunkan oleh Allah SWT. Sehingga siswa menyadari bahwa segala kejadian alam termasuk bencana alam, azab dan bahaya adalah suatu peringatan dari Allah SWT.
Peneliti	Apa peranan Ibu ketika berhadapan dengan siswa selain membina kegiatan mengaji ?
Informan	Selain para siswa tersebut diajari bagaimana belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, siswa juga selalu diberi pesan-pesan moral dan pengetahuan diantaranya tentang bagaimana manfaat dari giatnya belajar membaca Al-Qur'an yang tentunya bernilai ibadah karena menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim dari sejak dini hingga keliang lahat.
Peneliti	Penanaman nilai-nilai apa yang dapat diperoleh melalui pola pembinaan nasihat serta karakter kemandirian yang bagaimana yang bisa di raihnya ?
Informan	Nasihat dapat menanamkan nilai-nilai luhur pada siswa yaitu sikap yang mampu menerima masukan kebaikan dari orang lain dengan kemampuan tersebut siswa akan menyadari bahwa dalam membimbing hati dan jiwa agar selaras dengan kebaikan perlu adanya nasihat atau masukan dari orang lain.

Lampiran 22

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 09.00 WIB
Disusun Jam : 15 April 2019, 20.00 WIB
Topik Wawancara : Keteladanan Guru dan Tenaga Kependidikan
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana cara efektif yang diterapkan guna melakukan pembinaan melalui percontohan ?
Informan	Sikap perilaku yang lebih sering diperhatikan oleh siswa adalah ketauladanan yaitu pemberian contoh oleh guru, dan tenaga kependidikan. Hal-hal yang dilakukan guru atau tenaga pendidikan itu sering banyak ditiru dan lebih mengena terhadap sikap kepribadian siswa.

Lampiran 23

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 09.30 WIB
Disusun Jam : 15 April 2019, 20.00 WIB
Topik Wawancara : Keteladanan Guru dan Tenaga Kependidikan dibidang kerapian

Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana contoh yang dilakukan guru dalam memberi pembinaan kerapian?
Informan	Para siswa harus selalu diberi contoh oleh guru dalam hal kerapian berpakaian dimulai dari keserasian guru dalam tata cara berpakaian. Guru harus mentaati aturan pemakaian seragam sekolah dimulai dari PDH untuk hari senin, hitam putih untuk hari selasa dan rabu, seragam khas lembaga untuk hari kamis serta baju batik bawahan gelap untuk hari jum'at dan sabtu.
Peneliti	Bagaimana nilai-nilai pola pembinaan yang bisa tertanam dari pembinaan keteladanan pada siswa serta bagaimana karakter kemandirian yang diperolehnya ?
Informan	Penanaman nilai-nilai pola pembinaan keteladanan bagi siswa adalah kemampuan siswa dalam meniru perbuatan baik yang dicontohkan oleh para guru, sehingga siswa mempunyai kesadaran dalam setiap tindakannya yang memerlukan contoh suri tauladan yang baik untuk meningkatkan kepribadian baiknya.

Lampiran 24

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 10.00 WIB
Disusun Jam : 12 April 2019, 14.00 WIB
Topik Wawancara : Sanksi Teguran
Dokumentasi

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa langkah selanjutnya ketika beberapa konsep tersebut yaitu kegiatan praktik, ketauladanan bahkan nasihat-nasihat (taushiyah) telah diterapkan apa masih ada pola pembinaan yang lainnya ?
Informan	Yang menjadi obyek pengembangan budaya tentang karakter kemandirian adalah siswa Madrasah, pengembangan budaya tersebut akan terlihat berhasil apabila seluruh siswa mampu menegakkan dan membudayakannya, berkaitan dengan itu supaya program bisa terus berjalan pihak Madrasah dan guru akan selalu memberi teguran kepada siswa yang melanggar tata aturan tersebut.
Peneliti	Nilai-nilai apa yang tertanam dari pola pembiasaan melalui teguran serta karakter kemandirian apa yang dapat diperoleh siswa ?
Informan	Penanaman nilai kepada siswa dari pola pembinaan melalui teguran ialah sikap siswa yang siap merubah tingkah laku buruk menjadi baik dan sadar bahwa perbuatan yang salah akan merugikan diri sendiri atau orang lain sehingga dari teguran akan mampu merubah sikap yang tidak baik serta mampu menerima perbaikan dari orang lain.

Lampiran 25

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/O/IV/2019
Tanggal : 02 April 2019, 09.40 – 12.00
Disusun Jam : 02 April 2019, 19.30
Topik : Pengamatan sholat Duha dan Duhur berjamaah
Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok dalam kegiatan sholat Duha dan Duhur secara berjamaah yang dilaksanakan di mushola Nurul Hidayah Rt 01 Rw 02 Dusun Sampiran Desa Watupatok, Kegiatan Sholat Duha dan Duhur secara berjamaah tidak hanya diikuti oleh warga sekolah saja tetapi juga warga sekitarpun sangat berantusias mengikuti kegiatan tersebut, karena pihak sekolah selalu memotori pelaksanaan kegiatan ekstra tersebut sebagai petugas imam dan muazinnya, sehingga kegiatan sholat berjamaah dapat terlaksana secara rutin dan teratur disetiap hari masuk sekolah. Mengingat juga karena fasilitas Mushola ini adalah milik warga sehingga dalam pelaksanaannya dilakukan bersama-sama warga sekitar.

Tanggapan Peneliti :

Dalam rangka memenuhi kewajiban sholat fardhu yang disyariatkan pada ajaran pendidikan Islam dan sholat-sholat sunnah yang sangat dianjurkan seperti halnya tauladan dari Rosululloh SAW. Dan yang sangat menjadikan keutamaan ibadah sholat yaitu apabila dikerjakannya dengan berjamaah yaitu keutamaannya yang berlipat menjadi 27 derajat. Dalam membina diri supaya mampu berdisiplin dalam menjalankan ibadah-ibadah tersebut serta supaya memperoleh keutamaan-keutamaan ibadah, perlu adanya konsep atau pola-pola tertentu untuk membiasakan diri supaya tertib menjalankannya, seperti halnya program yang dijalankan oleh MTs Nurul Fikri Watupatok tersebut yaitu pembinaan sholat Duha dan Duhur secara berjamaah yang melibatkan seluruh personalia yang ada di Madrasah yaitu seluruh guru, pejabat sekolah dan seluruh siswa dan bahkan bersama warga sekitar. Dengan demikian kegiatan ibadah secara tertib dan hubungan sosial yang baik selalu tercipta dan para siswa yang menjadi fokus binaan akan selalu merasa diperhatikan karena mereka beribadah bersama gurugurunya dan bahkan warga masyarakat sekitar sehingga tingkat kemandirian ibadah siswa akan tumbuh dan terwujud.

Lampiran 26

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/O/IV/2019
Tanggal : 08 April 2019, 06.30
Disusun Jam : 08 April 2019, 14.00
Topik : Keteladanan guru ngaji

Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok dalam pelaksanaan belajar mengaji (baca Al-Qur'an). Keteladanan yang diberikan oleh guru ngaji yang berkaitan dengan kedisiplinan masuk sekolah. guru ngaji datang lebih pagi dari pada para siswa. Kedatangan guru ngaji rata-rata pada pukul 06-20 sementara jam belajar ngaji adalah dimulai pukul 06.30 WIB. Sedangkan siswa datang di sekolah rata-rata jam 06.25. Dari pemberian contoh oleh guru tentang kehadiran tepat waktu tersebut pada akhirnya kegiatan belajar mengaji menjadi efektif, tepat waktu serta dapat dilaksanakan secara tertib.

Tanggapan Peneliti :

Kedisiplinan dan ketepatan kehadiran guru adalah menjadi peran penting dalam rangka memberi contoh kedisiplinan kepada siswa, ketertiban guru, ketepatan waktu dalam masuk kelas yang dilakukan setiap kali melakukan kegiatan merupakan wujud nyata yang selalu dapat terlihat oleh siswa sehingga dari seringnya siswa melihat tingkah laku kedisiplinan guru tersebut dengan sendirinya akan mempengaruhi tingkah lakunya dan menjadi proses penanaman karakter mandiri bagi diri siswa.

Lampiran 27

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/O/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 13.30
Disusun Jam : 12 April 2019, 20.00
Topik : Keteladanan guru pembimbing ekstra Pramuka

Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok dalam pelaksanaan ekstra kepramukaan, guru pembimbing ekstra memiliki sikap tanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan yang seketika tiba waktunya mulai kegiatan guru pembimbing langsung membagi tugas untuk pelaksanaan upacara pembukaan latihan serta memimpin menyiapkan pasukan upacara. Melihat peran guru tersebut siswa juga langsung tanggap dan mengikuti upacara pembukaan latihan pramuka dengan tertib dan seksama.

Tanggapan Peneliti :

Rasa tanggung jawab yang besar sangat diperlukan bagi seorang pemimpin kaitan dengan kegiatan ekstra pramuka pada MTs Nurul Fikri Watupatok yang berperan sebagai pemimpin diantaranya adalah guru pembimbing ekstra itu sendiri. Peran guru dalam memberi tauladan sangat penting supaya menjadi contoh bagi para siswa, sehingga dari hasil interaksinya dengan guru yang selalu bersinergi dalam hubungannya akan menciptakan suasana yang harmonis dan membuat siswa mampu mengikuti tingkah laku kebaikannya dengan baik.

Lampiran 28

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 04/O/IV/2019
Tanggal : 15 April 2019, 13.05
Disusun Jam : 15 April 2019, 16.00
Topik : Nasihat pembiasaan sapa salam
Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok tentang pembinaan karakter yang bersifat spontan melalui nasihat guru. Dijumpainya guru yang menasihati siswa apabila bertemu guru ataupun sesama teman harus membiasakan mengucapkan sapa salam dan harus diterapkan setiap kali bertemu.

Tanggapan Peneliti :

Kebiasaan baik memang tak mudah selalu dijalani apalagi bagi orang-orang yang tidak selalu melatih memulai membiasakan diri dari hal-hal yang terkecil terlebih dahulu. Dalam membina kebiasaan baik sangat memerlukan orang lain yang bisa mengingatkan maupun memberi nasihat. Dalam pembinaan karakter kemandirian pada MTs Nurul Fikri Watupatok diantaranya melalui pola pemberian nasihat guru serta tenaga kependidikan adalah yang berperan paling utama dalam memberi nasihat-nasihat kepada seluruh siswanya yang pastinya siswa sudah memahami bahwa yang lebih berhak mengatur dan membina siswa di sekolah adalah gurunya, maka dari itu para guru harus selalu memperhatikan tingkah laku para siswanya walau sekecil apapun dengan cara tidak segan-segan memberi nasihat ketika ada siswa yang lalai dalam penerapan pembiasaan, dengan begitu karakter kemandirian akan bisa tertanam melalui nasihat-nasihat baik dari para gurunya.

Lampiran 29

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 05/O/IV/2019
Tanggal : 12 April 2019, 07.30
Disusun Jam : 12 April 2019, 14.00
Topik : Teguran terhadap siswa yang tidak disiplin

Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok tentang pembinaan karakter yang bersifat spontan melalui teguran. Ditemui anak yang terlambat datang di sekolah ia langsung dipanggil oleh salah satu guru dan ketika itu pula guru yang berhadapan dengan siswa tersebut langsung memberikan teguran serta dinasihati untuk tidak mengulanginya lagi dan apabila diulangi akan diberi sanksi

Tanggapan Peneliti :

Kehidupan di sekolah yang para siswanya mempunyai karakter yang berbeda-beda dan mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda pula, dalam pembinaan kemandirian perlu adanya program yang terstruktur dari sekolah yaitu tentang kenaikan level atau tingkat pembinaannya terhadap siswa. Diantaranya suatu teguran yang diberikan kepada siswa di MTs Nurul Fikri Watupatok secara langsung akibat dari pelanggaran yang dilakukannya adalah salah satu dari tingkatan level dari cara sebelumnya, ketika sebelumnya anak yang bermasalah tersebut sudah diberi pengajaran dan nasihat-nasihat masih tetap saja belum mempunyai perubahan perilaku maka akan diberi teguran yang sifatnya lebih, konsep demikian saya rasa banyak pihak-pihak yang setuju karena penanaman karakter kemandirian pada siswa satu dengan yang lainnya butuh proses yang berbeda cara penerapannya karena mereka mempunyai nalar yang berbeda-beda. Dengan adanya pembinaan dengan cara menegur ini sangat mendukung karakter kemandirian siswa.

Lampiran 30

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 06/O/IV/2019
Tanggal : 20 April 2019, 18.00
Disusun Jam : 20 April 2019, 21.00
Topik : Pengamatan pelaksanaan Istighosah
Dokumentasi

Pengamatan peneliti :

Peneliti melakukan pengamatan pada MTs Nurul Fikri Watupatok dalam pelaksanaan Istighosah pada malam ahad legi, pada waktu ba'da sholat Magrib dan selesai waktu sholat Isak Mushola Nurul Hidayah Rt 01 Rw 02 Dusun Sampiran. Kegiatan tersebut diikuti oleh guru, pejabat sekolah, siswa, dan bahkan orang tua siswa, maksud kegiatan tersebut dalam rangka berdo'a bersama mendekati diri kepada Alloh SWT. Serta mempererat silaturrohmi dengan seluruh keluarga sekolah . Karakter kemandirian yang dicapai khususnys dari para siswa bisa terlihat dari ketaatan serta antusiasnya yang tinggi dalam mengikuti kegiatan yang dapat dilihat dari prosentase kehadirannya mencapai 90%.

Tanggapan Peneliti :

Kegiatan yang dilakukan pada waktu yang terpisah dengan jam masuk sekolah ternyata sangat efektif untuk mengetahui perkembangan karakter kepribadian siswa, seperti kegiatan Istighosah yang dilakukan pada MTs Nurul Fikri Watupatok tersebut yang bertujuan utama untuk mendekati diri kepada Alloh SWT. Ternyata justru mempunyai manfaat yang besar bagi proses ketercapaian kemandirian siswa, walaupun pada awalnya mungkin dari siswa ada yang merasa mengikuti kegiatan tersebut hanya karena sebuah keterpaksaan akan tetapi karena kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang maka keterpaksaan tersebut sedikit demi sedikit akan terkikis oleh tambahnya pengetahuan yang dimiliki terkait kedisiplinan, kemandirian, rasa sosial dan tanggungjawab sehingga karakter kemandirian dari hasil kegiatan tersebut akan tumbuh dalam diri para siswa.

Lampiran 31

RIWAYAT HIDUP

DANIATI lahir pada tanggal 12 Juli 1988 di Pacitan Jawa Timur. Anak tunggal dari keluarga Bapak Muji dan Ibu Parmis.

Menamatkan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN Tahunan III, pendidikan berikutnya dijalani di SMP PGRI Tegalombo tamat pada tahun 2004 dan untuk mendapatkan ijazah setara dengan sekolah SLTA mengikuti program Paket C pada kelompok belajar PUTRA HARAPAN lulus pada tahun 2012. Dan pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Ponorogo (Umpo), dengan mengambil program Studi Pendidikan Agama Islam.



Penulis,

DANIATI